

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *WRITE AROUND* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Sinfy Miftakhun Nikma<sup>1\*</sup>, Bahauddin Azmy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia  
[sinfytong@gmail.com](mailto:sinfytong@gmail.com)\*, [bahauddin@unipasby.ac.id](mailto:bahauddin@unipasby.ac.id)

### Article History

*Submitted* :  
16 Maret 2025

*Revised*:  
11 April 2025

*Accepted* :  
15 April 2025

*Published* :  
03 Mei 2025

### Kata Kunci:

write around, pembelajaran kooperatif, keterampilan menulis, teks narasi, siswa sekolah dasar.

### Keywords:

write around, cooperative learning, writing skills, narrative texts, elementary school students.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif write around terhadap kemampuan menulis teks naratif siswa kelas V di SDN Banyu Urip VI/367, Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi rendahnya kemahiran siswa dalam menulis teks naratif yang disebabkan oleh minimnya strategi pengajaran yang inovatif dan menarik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain posttest-only control design. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling yang melibatkan 51 siswa; 31 siswa ditempatkan dalam kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif write around, sedangkan 20 siswa sebagai kelompok kontrol yang mendapatkan pendekatan pembelajaran tradisional konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan menulis teks naratif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji deskriptif analitis dan inferensial dengan uji-t, serta diuji homogenitas dan normalitas instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen memperoleh skor post-test yang lebih tinggi (95,96) dibandingkan dengan kelompok kontrol (77,88), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif write around berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks naratif siswa. Kesimpulan penelitian mendukung hipotesis bahwa model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan write around merupakan strategi yang efektif dalam mengatasi kesenjangan keterampilan menulis pada siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the cooperative write around learning model on the narrative text writing skills of fifth grade students at SDN Banyu Urip VI/367, Surabaya. This study was conducted to overcome the low proficiency of students in writing narrative texts caused by the lack of innovative and interesting teaching strategies. The research method used was quantitative with a posttest-only control design. The sample selection technique used purposive sampling involving 51 students; 31 students were placed in the experimental group that implemented the cooperative write around learning model, while 20 students were the control group that received a conventional traditional learning approach. Data collection was carried out through a narrative text writing skills test that had been tested for validity and reliability. The collected data were analyzed using analytical descriptive and inferential tests with the t-test, and tested for homogeneity and normality of the instrument. The results showed that students in the experimental group obtained higher post-test scores (95.96) compared to the control group (77.88), with a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). These findings indicate that the implementation of the write around cooperative learning model has a significant impact on improving students' narrative text writing skills. The conclusion of the study supports the hypothesis that the cooperative learning model with the write around approach is an effective strategy in overcoming the gap in writing skills in students, so that it can be used as an innovative alternative in learning Indonesian.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun generasi yang kompeten dan berdaya saing di masa depan. Dalam konteks pendidikan, pengembangan kemampuan literasi menjadi salah satu aspek krusial yang mencakup keterampilan membaca dan menulis, karena literasi tidak hanya berfungsi sebagai alat memahami informasi tetapi juga sebagai sarana mengekspresikan ide, pendapat, dan gagasan secara efektif. Di tingkat sekolah dasar, literasi menjadi titik awal bagi siswa untuk membangun fondasi pengetahuan yang kokoh, yang nantinya sangat menentukan keberhasilan pendidikan mereka di jenjang yang lebih tinggi.

Observasi yang dilakukan di SDN Banyu Urip VI/367, Surabaya, menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks naratif siswa kelas V masih berada pada kategori rendah. Sering kali, siswa tampak mengalami kesulitan dalam menemukan ide serta menyusun tulisan yang terstruktur dengan baik. Keadaan ini menunjukkan adanya hambatan yang bersumber dari kurangnya minat belajar serta terbatasnya penerapan strategi pengajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran menulis. Fenomena inilah yang kemudian menimbulkan gap penelitian, yaitu kurangnya studi mendalam mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *write around* khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis teks naratif di tingkat sekolah dasar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *write around* sendiri telah dikenal sebagai salah satu metode inovatif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa melalui kerja kelompok, yang memungkinkan mereka untuk saling bertukar ide, pengalaman, dan strategi dalam menulis. Melalui proses kolaboratif ini, siswa tidak hanya diajak untuk menulis secara individu, namun juga belajar dari satu sama lain, sehingga diharapkan dapat memperbaiki struktur narasi dan alur cerita secara sistematis. Namun, meskipun terdapat beberapa penelitian yang menyoroti keunggulan metode menulis seputar (seperti yang diungkapkan oleh Teng dan Zhang, 2020), keterbatasan literatur secara spesifik dalam konteks penerapan model *write around* secara kooperatif di sekolah dasar masih cukup signifikan. Penelitian-penelitian terdahulu cenderung memberikan gambaran secara umum mengenai efektivitas model pembelajaran kolaboratif atau menulis seputar, tetapi belum banyak yang secara detail menelusuri proses dan mekanisme interaksi antar siswa dalam model pembelajaran tersebut, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis teks naratif.

Gap penelitian ini menjadi semakin relevan ketika dilihat dari kondisi nyata di lapangan. Di SDN Banyu Urip VI/367, terlihat bahwa terdapat kekurangan strategi pengajaran inovatif yang mampu menciptakan suasana kelas yang interaktif, kreatif, dan mendorong siswa untuk aktif berbagi ide. Minimnya upaya dalam mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif secara efektif menyebabkan rendahnya motivasi siswa dalam menulis teks naratif. Hal ini berdampak pada hasil karya siswa yang dinilai kurang terstruktur dan ide yang tidak terekspresikan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menguji pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *write around* terhadap peningkatan keterampilan menulis teks naratif siswa.

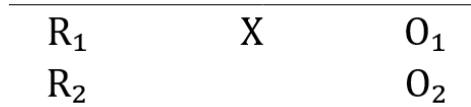
Penelitian ini menggunakan desain *posttest-only control design* dengan pendekatan kuantitatif, di mana sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t, serta pengujian homogenitas dan normalitas. Pendekatan analisis deskriptif analitis yang dipilih mengacu pada konsep-konsep metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, di mana penguraian data dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang mekanisme kerja model *write around* dalam meningkatkan hasil belajar menulis teks naratif siswa. Selain itu, didukung oleh referensi terbaru seperti Fauzi (2022), yang menekankan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan kreativitas dan keterampilan menulis. Temuan-temuan tersebut memberikan dasar teoritis yang kuat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *write around* dapat menjadi alternatif efektif untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menulis di sekolah dasar.

Dengan mengintegrasikan bukti empiris dan penjelasan teoretis, penelitian ini tidak hanya bertujuan menguji keberhasilan model pembelajaran tersebut, tetapi juga menggali faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Sehingga, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi para pendidik serta pemangku kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran menulis yang lebih interaktif dan partisipatif, serta meningkatkan mutu pendidikan bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimental*, tepatnya model *posttest-only control design*, untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *write around* terhadap keterampilan menulis teks naratif siswa kelas V. Desain penelitian ini dipilih karena memungkinkan

peneliti untuk mengukur pengaruh perlakuan secara langsung melalui hasil posttest tanpa adanya gangguan variabel pra-pengukuran. Dengan menggunakan desain ini, peneliti dapat memperoleh data yang dapat diandalkan mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024–2025 dengan melibatkan 56 siswa kelas V dari SDN Banyu Urip VI/367 Surabaya. Namun, dari total 56 siswa tersebut, pembagian kelompok lebih diperjelas sebagai 25 siswa pada kelas 5A yang berperan sebagai kelompok kontrol dan 31 siswa pada kelas 5B yang berperan sebagai kelompok eksperimen. Dengan demikian, jumlah siswa yang termasuk dalam penelitian adalah 56 siswa yang memenuhi kriteria, yang dihasilkan dari penyesuaian dan validasi awal terhadap sampel berdasarkan ketersediaan data yang representatif dari kelas yang diteliti. Pembagian tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan cluster random sampling, di mana satu kelas diambil sebagai unit penelitian dari populasi yang telah ditetapkan, sehingga meminimalisasi bias dalam pemilihan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, metode analisis data dilakukan melalui uji statistik-t untuk menentukan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan hasil post-test. Analisis ini dilakukan dengan terlebih dahulu menguji asumsi-asumsi statistik, seperti uji normalitas dan homogenitas data, sehingga hasil uji-t dapat diterima secara ilmiah. Uji-t dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berbeda, dalam hal ini kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif *write around* dan kelompok siswa yang mendapatkan pendekatan pengajaran tradisional.

Rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi telah dimodifikasi dari rubrik Aina (2020) untuk menyesuaikan konteks penelitian. Skor diberikan berdasarkan kriteria yang meliputi kesesuaian judul dan isi, organisasi isi cerita, kejelasan tata bahasa, struktur teks narasi, dan ketepatan penggunaan ejaan. Setiap kategori memiliki rentang skor yang memungkinkan evaluasi yang komprehensif terhadap kemampuan siswa. Tabel 1 merupakan rubrik penilaian untuk keterampilan menulis teks narasi dengan beberapa indikator seperti, kesesuaian judul dan isi gagasan, organisasi isi (isi cerita terdapat rangkaian peristiwa yang jelas), tata Bahasa, struktur pembentuk teks narasi dan ejaan.

Indikator Yang Dinilai	Skor Maksimum
Kesesuaian Judul dan Isi gagasan yang ditulis	30
Organisasi isi	25
Tata Bahasa	20
Struktur pembentuk teks	15
Ejaan dan tanda baca	10
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Validitas hasil penelitian dipastikan dengan menganalisis data hasil uji dengan uji statistik parametrik. Untuk memulai, kami menjalankan uji kenormalan untuk melihat apakah distribusi skor posttest dari siswa dalam dua kelompok (eksperimen dan kontrol) mengikutipola normal. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi, sebagaimana dihitung menggunakan alat IBM SPSS V21, lebih besar dari 0,05. Statistik parametrik dapat digunakan untuk analisis tambahan jika distribusi data normal. Setelah ini, kami menjalankan ANOVA satu arah di SPSS untuk melihat apakah varians kelompok tersebut serupa atau berbeda. Ini dikenal sebagai uji homogenitas.

Instrumen tes menulis yang digunakan merupakan alat ukur yang dirancang untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis teks naratif, dengan indikator yang telah disesuaikan agar sesuai dengan standar kompetensi kelas V. Instrumen tersebut menyajikan soal yang menguji siswa dalam menentukan judul yang tepat, mengorganisasikan isi cerita secara runtut dan logis, menerapkan tata bahasa dengan baik, membangun struktur teks naratif yang jelas, serta menerapkan ejaan yang benar. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di kelas setelah siswa mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif. Hal ini memungkinkan

peneliti untuk mengamati secara nyata peningkatan keterampilan menulis sebagai hasil dari interaksi dan kerja sama dalam kelompok.

Untuk memulai pengujian hipotesis, perlu untuk menjamin bahwa kedua kelompok memiliki varians yang serupa; uji ini mencapai hal itu. Sebagai uji hipotesis, uji-t membandingkan skor posttest rata-rata kedua kelompok untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan. Tingkat signifikansi pengujian ditetapkan pada  $\alpha = 0,05$  untuk mengetahui apakah terapi, yang merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif menyeluruh, secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks naratif. Bagian analisis ini penting karena menjadi dasar bagi temuan penelitian. Metode analisis data yang digunakan, yakni uji-t, juga disesuaikan dengan desain penelitian. Uji-t berfungsi untuk mengidentifikasi perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan rata-rata skor posttest. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa perbedaan antara kedua kelompok tersebut mencapai tingkat signifikansi yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *write around* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks naratif siswa Rumus berikut digunakan untuk menabulasi tingkat kemampuan siswa, yang dihasilkan dengan mengukur setiap indikator:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Para peneliti mampu mengumpulkan data yang terukur dan bermakna berkat metode yang diadopsi dalam penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa metodologi pembelajaran kolaboratif menulis berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks naratif. Berikut ini adalah persyaratan untuk menganalisis uji statistik-t: Rentang naratif keterampilan menulis teks naratif tidak terpengaruh secara signifikan oleh model pembelajaran menulis yang berpusat pada genre ketika nilai signifikansi (SIG) lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Keterampilan untuk Siswa Kelas V. penggunaan desain *posttest-only control design* mendukung tujuan penelitian dengan memberikan kerangka analisis yang terfokus pada pengukuran hasil akhir setelah perlakuan diberikan. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan secara jelas efektivitas model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada kelas eksperimen dengan pendekatan pengajaran tradisional yang digunakan pada kelas kontrol. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menekankan pada pengukuran kuantitatif dari keterampilan menulis, namun juga menyediakan gambaran yang komprehensif mengenai mekanisme kerja metode pembelajaran kooperatif dan kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Write around* terhadap keterampilan menulis teks naratif siswa kelas lima di SDN Banyu Urip VI/367 Surabaya tahun ajaran 2024–2025. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu tanggal 15 hingga 17 Oktober 2024. Dalam penelitian ini, digunakan sampel sebanyak 31 siswa dari kelas eksperimen (Kelas V-B) dan 25 siswa dari kelas kontrol (Kelas V-A). Kelompok eksperimen belajar dengan menggunakan model *Write around*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan teknik pembelajaran tradisional.

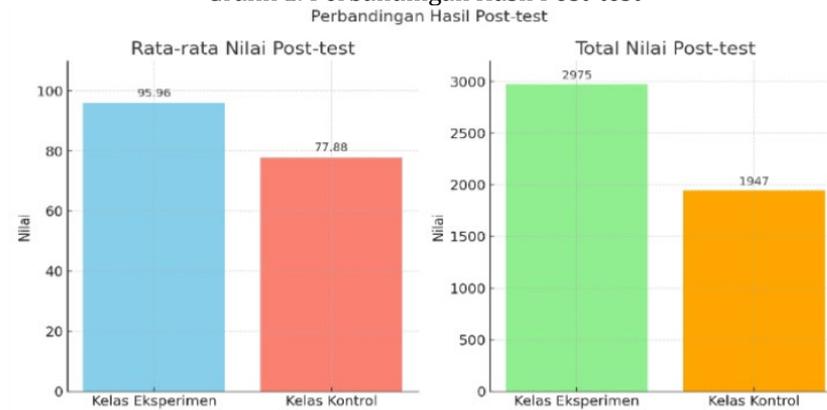
Penelitian ini dimulai dengan tahap perencanaan, di mana peneliti merumuskan masalah rendahnya kemampuan menulis teks naratif siswa kelas V di SDN Banyu Urip VI/367 Surabaya dan menentukan tujuan serta hipotesis bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *write around* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selanjutnya, peneliti menyusun desain quasi-eksperimental dengan pendekatan *posttest-only control design*, yang dipilih agar dampak perlakuan dapat diukur secara langsung setelah intervensi tanpa adanya pengukuran pra-pengobatan yang dapat menimbulkan bias. Pemilihan sampel dilakukan melalui cluster random sampling, menghasilkan dua kelas yang representatif, yaitu kelas 5B sebagai kelompok eksperimen (31 siswa) dan kelas 5A sebagai kelompok kontrol (25 siswa). Selanjutnya, pada tahap implementasi, kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan model *write around*, yang menekankan kerja sama kelompok dan diskusi aktif untuk merancang teks naratif, sedangkan kelompok kontrol menerima pendekatan pengajaran tradisional. Pada tahap evaluasi, peneliti mengumpulkan data melalui tes tulis pasca intervensi menggunakan instrumen yang telah divalidasi, kemudian menganalisis skor dengan uji-t untuk melihat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Terakhir, hasil analisis data ditafsirkan dan disusun dalam laporan penelitian yang mencakup diskusi temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk pengembangan strategi pembelajaran menulis.

Hasil penelitian diperoleh dari post-test yang mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis teks naratif. Kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata 95,96 poin pada post-test, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata 77,88 poin. Siswa dalam kelompok kontrol memperoleh skor total 1947 sementara mereka dalam kelompok eksperimen memperoleh skor total 2975. Kemampuan menulis teks naratif siswa yang meningkat ditunjukkan oleh peningkatan signifikan dalam skor pasca-tes kelas eksperimen, yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Write Around*. Tabel di bawah ini merangkum hasil pasca-tes:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Post-test

No	Kelas	Rata-rata Nilai	Total Nilai
1	Kelas Eksperimen	95,96	2975
2	Kelas Kontrol	77,88	1947

Grafik 1. Perbandingan Hasil Post-test



Grafik 1 diatas memperjelas hasil dari dilakukannya post-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam grafik menunjukkan kelas eksperimen lebih unggul dengan memperoleh rata-rata nilai sebesar 96, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 78. Dengan itu dikatakan adanya pengaruh dari pelaksanaan model pembelajaran *write around* sebagai peningkatan keterampilan menulis teks naratif siswa kelas V SDN Banyu Urip VI/367 Surabaya.

Untuk memastikan data konsisten dan normal, kami menjalankan uji normalitas dan homogenitas sebelum menguji hipotesis. Dengan skor signifikan masing-masing 0,200 (sig> 0,05) dan 0,179 (sig> 0,05), uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi data eksperimen dan kontrol normal.

Tabel 3. Hasil Tests of Normality

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			Keterangan
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	
Keterampilan Menulis	Kelas Kontrol	.120	31	.200*	Normal
	Kelas Eksperimen	.146	25	.179*	Normal

Lebih jauh, uji homogenitas menunjukkan bahwa, pada tingkat signifikansi 0,518 (sig> 0,05), varians kedua kelompok identik dan homogen.

Tabel 4. Hasil Test of Homogeneity of Variance

<i>Levene Statistic</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
.423	.518	Homogen

Nilai signifikansi 0,000 (sig <0,05) diperoleh dengan menggunakan Uji-T Sampel Independen. Kemampuan siswa Kelas V dalam menulis teks naratif meningkat secara signifikan ketika metodologi pembelajaran kooperatif *Write around* diterapkan. Paradigma pembelajaran ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa, sehingga mendukung penerimaan hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>).

Tabel 5. Hasil Independent Samples Test

<i>Independent Samples Test</i>		
	<i>Sig (2-tailed)</i>	<b>Keterangan</b>
Keterampilan Menulis	.000	Terdapat perbedaan

Kapasitas siswa Kelas V untuk menulis teks naratif menjadi fokus penyelidikan ini terhadap pengaruh model pembelajaran kooperatif *write around*. Penerapan metodologi ini secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa, menurut hasil penelitian. Nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata pasca tes antara kelas eksperimen (95,96) dan kelas kontrol (77,88). Berdasarkan temuan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa model *write around* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa, karena kita dapat menerima hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ).

Model pembelajaran kooperatif tipe *write around* mendorong kolaborasi, kreativitas, dan interaksi aktif, keterampilan menulis naratif siswa diduga meningkat pada kelas eksperimen. Dalam strategi ini, siswa bekerja bersama untuk membangun teks naratif dengan cara bertukar ide, mendiskusikan struktur cerita, serta saling memberikan umpan balik. Proses kolaboratif tersebut membantu siswa membangun kepercayaan diri dalam mengekspresikan gagasan serta meningkatkan kemampuan menyusun teks yang terstruktur, mulai dari pemilihan judul hingga pengembangan alur yang koheren. Bukti empiris dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil posttest keterampilan menulis siswa yang menerapkan model *write around*. Temuan ini mendukung pertanyaan penelitian dan menguatkan keyakinan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *write around* merupakan pendekatan efektif untuk pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis naratif siswa.

Temuan penelitian ini didasarkan pada prosedur penelitian ketat yang berlangsung dari tanggal 15 hingga 17 Oktober 2024, di SDN Banyu Urip VI/367 Surabaya. Sebanyak 31 siswa dari kelas eksperimen (Kelas V-B) dan 25 siswa dari kelas kontrol (Kelas V-A) berpartisipasi dalam penelitian ini, yang menggunakan desain kelompok kontrol *posttest-only*. Dalam penelitian ini, satu kelompok diajarkan dengan menggunakan gaya belajar kooperatif *write around*, sementara kelompok lainnya menerima pengajaran yang lebih tradisional.

Mempersiapkan data untuk analisis statistik adalah tahap selanjutnya. Untuk memastikan distribusi data kedua kelompok normal, kami menjalankan uji normalitas. Berbeda dengan tingkat signifikansi kelompok kontrol sebesar 0,179, nilai kelas eksperimen adalah 0,200. Dengan tingkat signifikansi 0,518, uji homogenitas menunjukkan bahwa data dari berbagai kelompok memiliki varians yang serupa. Terakhir, uji-t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis, dan nilai signifikansinya adalah 0,000 ( $p < 0,05$ ). Kemampuan menulis teks naratif siswa yang meningkat merupakan hasil langsung dari metode pembelajaran kooperatif *write-around* ini.

Hasil penelitian diperoleh melalui prosedur ilmiah yang terukur dan sah, dengan pengumpulan dan analisis data yang sistematis. Oleh karena itu, kesimpulan yang dihasilkan dinilai kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *write around* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SDN Banyu Urip VI/367 Surabaya. Rata-rata skor posttest siswa pada kelas eksperimen mencapai 95,96, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah konvensional hanya memperoleh rata-rata skor sebesar 77,88. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui karakteristik model *write around* yang mengedepankan kolaborasi siswa dalam kelompok kecil untuk menulis teks naratif secara bergantian. Dalam proses tersebut, siswa aktif bertukar ide, mengembangkan alur cerita secara bersama, serta saling memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini membangun rasa tanggung jawab kolektif dan meningkatkan motivasi menulis siswa. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis, tetapi juga mengasah keterampilan teknis menulis secara bertahap. Penilaian terhadap keterampilan menulis narasi dilakukan dengan mengacu pada lima indikator utama, yaitu: (1) kesesuaian antara judul dan isi, (2) organisasi isi atau alur cerita, (3) ketepatan tata bahasa, (4) struktur teks narasi yang mencakup orientasi, komplikasi, dan resolusi, serta (5) ketepatan penggunaan ejaan. Pada kelas eksperimen, siswa menunjukkan performa yang unggul di seluruh indikator, khususnya dalam aspek organisasi isi dan struktur narasi yang lebih runtut. Sebaliknya, siswa di kelas kontrol cenderung kesulitan mengembangkan alur cerita yang logis dan mengalami kendala dalam penerapan struktur teks secara utuh.

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Johnson & Johnson (2019), yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka terlibat dalam kerja kelompok untuk

mencapai tujuan bersama. Proses interaksi aktif dalam kelompok mendorong pembelajaran berbasis pengalaman, diskusi, dan refleksi, yang memperkuat pemahaman serta keterampilan menulis naratif. Selain itu, hasil ini memperkuat temuan dari penelitian terdahulu oleh Ajibade et al. (2024), Estaji & Safari (2023), dan Zhang et al. (2023), yang menyatakan bahwa pendekatan *write around* merupakan strategi yang efektif dalam pembelajaran menulis di berbagai tingkat pendidikan.

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa model ini mampu menjawab tantangan dalam pembelajaran menulis teks narasi, seperti kurangnya motivasi dan kesulitan dalam menemukan ide. Dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih percaya diri untuk mengekspresikan imajinasi dan pengalaman mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nur Azizah et al., 2023) yang menyatakan bahwa model *write around* dapat merangsang siswa untuk berpikir cepat, kritis, dan analitis.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan gambaran bahwa pendekatan kooperatif seperti *write around* tidak hanya mendukung peningkatan keterampilan menulis secara teknis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa. Interpretasi ini memberikan justifikasi atas efektivitas model pembelajaran yang diterapkan dan mendukung tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dampak positifnya terhadap keterampilan menulis siswa.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *write around* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Sidabutar, 2023) mengungkapkan bahwa model *write around* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengalihwahkan teks negosiasi menjadi bentuk narasi. Penelitian ini menekankan pada kolaborasi antar siswa dalam menghasilkan tulisan yang utuh, konsep yang juga menjadi inti dari penelitian ini. Meskipun subjek penelitian berbeda, dengan Dona meneliti siswa SMA, hasilnya tetap memperkuat relevansi model *write around* dalam konteks pembelajaran menulis.

Selain itu, penelitian (Nabilah et al., 2025) menunjukkan bahwa penerapan model *write around* dengan bantuan media gambar seri mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis cerita dongeng. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari rata-rata pretest ke posttest. Hal ini relevan dengan temuan penelitian ini, yang juga mencatat peningkatan keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen. Faktor kolaboratif yang ditawarkan model *write around* tampaknya menjadi elemen kunci dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai konteks.

Penelitian lainnya oleh (Nur Azizah et al., 2023; Solihin et al., 2023) juga mendukung temuan ini. Azizah mencatat bahwa penggunaan metode *write around* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa SMA, sementara Razimah menemukan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis paragraf naratif siswa SD dengan bantuan media film. Penelitian Razimah, khususnya, memberikan dukungan empiris yang lebih relevan dengan penelitian ini karena subjek penelitiannya pada tingkat sekolah dasar, meskipun dengan tambahan media pembelajaran yang berbeda.

Penelitian (Morrison, 2023) yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) juga menyajikan hasil serupa dalam konteks keterampilan menulis teks narasi. Meskipun berbeda model, esensi kolaborasi dalam proses pembelajaran tetap menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran menulis. Ini menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif, termasuk *write around* dan TTW, memiliki potensi yang kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi.

Integrasi temuan penelitian ini dengan berbagai studi terdahulu menegaskan bahwa model *write around* adalah metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik di tingkat sekolah dasar maupun menengah. Hasil ini tidak hanya memperkuat teori pembelajaran kooperatif tetapi juga membuka peluang untuk aplikasi lebih luas pada berbagai jenis teks dan tingkat pendidikan.

Temuan studi ini memiliki implikasi signifikan bagi proses membangun teori dalam pembelajaran kooperatif, khususnya yang berkaitan dengan perolehan keterampilan menulis teks naratif. Kemampuan menulis siswa, serta kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif mereka, dapat ditingkatkan secara signifikan melalui penggunaan paradigma pembelajaran kooperatif menyeluruh, menurut bukti yang tersedia.

Secara teoretis, temuan penelitian ini mendukung teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Johnson & Johnson (2019), yang menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran kooperatif didasarkan pada interaksi aktif antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks penelitian ini, interaksi yang terjadi dalam kelompok siswa selama penerapan model *write around* memungkinkan siswa untuk saling berbagi ide, belajar dari rekan mereka, dan bersama-sama menyusun teks narasi yang terstruktur dengan baik. Hal ini memperkuat teori bahwa kolaborasi adalah elemen kunci dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Camacho et al., 2021; Song & Song, 2023).

Lebih lanjut, penelitian ini juga memberikan modifikasi terhadap teori lama dengan menambahkan perspektif baru mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menulis teks narasi. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model *write around* dapat meningkatkan keterampilan menulis dalam berbagai jenis teks (Huda & Rahmawati, 2024; Muziatun et al., 2020; Nur Azizah et al., 2023; Solihin et al., 2023), penelitian ini memberikan kontribusi spesifik dengan menyoroti keberhasilan model ini dalam konteks menulis teks narasi di tingkat sekolah dasar. Temuan ini menegaskan bahwa model *write around* tidak hanya efektif untuk siswa menengah ke atas, tetapi juga memberikan hasil yang signifikan pada siswa di jenjang pendidikan dasar.

Selain itu, penelitian ini menawarkan alternatif baru dalam pendekatan pembelajaran menulis yang interaktif dan berpusat pada siswa. Proses bergantian dalam menyumbangkan ide untuk membentuk teks narasi utuh tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga melatih keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerja sama, dan empati. Dalam konteks ini, penelitian ini memperkuat pendapat (Gallagher, 2023; Kusumastuti et al., 2023; Ng et al., 2022) yang menyatakan bahwa model *write around* dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan analitis secara kolaboratif.

Dengan demikian, penelitian kami memberikan kepercayaan pada teori pembelajaran kooperatif yang sudah ada sebelumnya sekaligus merevisi dan memperluas penerapannya, khususnya yang berkaitan dengan perolehan keterampilan menulis teks naratif. Penelitian dan aplikasi pendidikan di masa mendatang dapat dibangun di atas fondasi teoritis dan praktis yang ditetapkan oleh metodologi penulisan ulang studi ini.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *write around* memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V di SDN Banyu Urip VI/367 Surabaya. Model ini terbukti efektif dalam mendorong kolaborasi antar siswa, memperkuat struktur berpikir naratif, serta meningkatkan kemampuan teknis dalam menulis seperti tata bahasa dan penggunaan ejaan. Siswa yang belajar melalui model ini menunjukkan hasil tulisan yang lebih baik dalam aspek kesesuaian isi, organisasi cerita, dan keterpaduan antar paragraf. Bagi pendidik, hasil ini menjadi rujukan praktis untuk mengadopsi model *write around* sebagai strategi pembelajaran menulis yang dapat diterapkan tidak hanya pada teks naratif, tetapi juga pada bentuk tulisan lain seperti deskripsi dan eksposisi. Sebagai tindak lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal guna melihat dampak jangka panjang dari penggunaan model *write around* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada sejauh mana keterampilan menulis yang diperoleh melalui metode ini dapat dipertahankan atau berkembang dalam jangka waktu tertentu, serta bagaimana pengaruhnya terhadap aspek pembelajaran lain seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Dengan arah penelitian yang berkelanjutan, model *write around* berpotensi menjadi pendekatan pembelajaran yang adaptif dan berdampak luas bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam pengembangan keterampilan literasi siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ajibade, S.-S. M., Valle, L., General, E., Baclayon-Lim, J., Colina, S. J., Akintoye, K. A., & Adediran, A. O. (2024). Enhancing Students' Learning Motivation and Comprehension by Reflecting on the Practical Applications of Learning Materials in an Education Learning Journal. *2024 International Conference on Science, Engineering and Business for Driving Sustainable Development Goals (SEB4SDG)*, 1–8. <https://doi.org/10.1109/SEB4SDG60871.2024.10629708>
- Camacho, A., Alves, R. A., & Boscolo, P. (2021). Writing Motivation in School: A Systematic Review of Empirical Research in the Early Twenty-First Century. *Educational Psychology Review*, 33(1), 213–247. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09530-4>
- Estaji, M., & Safari, F. (2023). Learning-oriented assessment and its effects on the perceptions and argumentative writing performance of impulsive vs. Reflective learners. *Language Testing in Asia*, 13(1), 31. <https://doi.org/10.1186/s40468-023-00248-y>
- Gallagher, K. (2023). *Write Like This: Teaching Real-World Writing Through Modeling and Mentor Texts* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781032683263>
- Ghaith, G. M., & Awada, G. M. (2022). Cooperative Learning and Interpersonal, Interpretive, and Presentational Communication. In G. M. Ghaith & G. M. Awada, *Cooperative Learning and World-Readiness Standards for Learning Languages* (pp. 41–62). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-04590-5\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-031-04590-5_4)

- Huda, F., & Rahmawati, H. (2024). The Benefits of the Think Pair Share Method for Teaching Senior High School Students to Write using Mind Mapping Media. *Journal of Development Research*, 8(1), Process. <https://doi.org/10.28926/jdr.v8i1.367>
- Kasneji, E., Sessler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günemann, S., Hüllermeier, E., Krusche, S., Kutyniok, G., Michaeli, T., Nerdel, C., Pfeffer, J., Poquet, O., Sailer, M., Schmidt, A., Seidel, T., ... Kasneji, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Kusumastuti, N., Nurhidayati, I., & Praptiningsih. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Public Places Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Write Around di Mim Bendungan Tahun Ajaran 2023/2024. *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1222–1233. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i3.816>
- Morrison, K. (2023). Scripting the silhouette: Writing around the participant in interactive virtual reality experiences. *Journal of Screenwriting*, 14(3), 271–287. [https://doi.org/10.1386/josc\\_00134\\_1](https://doi.org/10.1386/josc_00134_1)
- Muziatun, M., Virginia, T. M., & Jusuf, A. T. (2020). THE IMPLEMENTATION OF WRITE-AROUND PLUS STRATEGY TO IMPROVE STUDENTS' WRITING SKILL. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 83. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.3001>
- Nabilah, K., Nurmahanani, I., & Rosmana, P. S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Berbantuan Media Gambar Seri Digital Berbasis Canva terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Sekolah Dasar. *AS-SABIQUN*, 7(2), 221–237. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v7i2.5580>
- Ng, D. T. K., Luo, W., Chan, H. M. Y., & Chu, S. K. W. (2022). Using digital story writing as a pedagogy to develop AI literacy among primary students. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3, 100054. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100054>
- Nur Azizah, Ricci Gemarni Tatalia, & Ria Satini. (2023). Pengaruh Metode Write Around Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMAN 1 Lengayang. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(1), 124–132. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i1.462>
- Sidabutar, A. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Write Around Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri I Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), 258–276. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1373>
- Solihin, A. M., Nurmahanani, I., & Iskandar, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Cerita Dongeng. *AS-SABIQUN*, 5(4), 1130–1142. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i4.3659>
- Song, C., & Song, Y. (2023). Enhancing academic writing skills and motivation: Assessing the efficacy of ChatGPT in AI-assisted language learning for EFL students. *Frontiers in Psychology*, 14, 1260843. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1260843>
- Teng, L. S., & Zhang, L. J. (2020). Empowering learners in the second/foreign language classroom: Can self-regulated learning strategies-based writing instruction make a difference? *Journal of Second Language Writing*, 48, 100701. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2019.100701>
- Zhang, J., Lopez Wui, M. G., Nam, R., Eunjung Relyea, J., & Wong, S. S. (2023). Improving Argumentative Writing of Sixth-Grade Adolescents Through Dialogic Inquiry of Socioscientific Issues. *Journal of Writing Research*, 14(vol. 14 issue 3), 375–419. <https://doi.org/10.17239/jowr-2023.14.03.03>